

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN MATERI PUISI
BARU PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 1 TOWANGSAN
KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan oleh :
BAYU AJI SAIFUDIN
1815100024

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022**

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN MATERI PUISI
BARU PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 1 TOWANGSAN
KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan oleh :
BAYU AJI SAIFUDIN
1815100024

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bayu Aji Saifudin
NIM : 1815100024
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Materi Puisi Baru
pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Towangsan Kecamatan
Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 28 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Bayu Aji Saifudin

1815100024

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Materi Puisi Baru pada Siswa
Kelas II SD Negeri 1 Towangsan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten
Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama : Bayu Aji Saifudin

NIM : 1815100024

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Kamis, 28 Juli 2022**

Pembimbing I,



Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd.
NIK. 690 516 371

Pembimbing II,



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD**



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN MATERI PUISI
BARU PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 1
TOWANGSAN KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Bayu Aji Saifudin

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Ju'mat, 05 Agustus 2022**

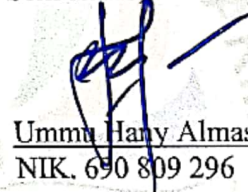
Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,



Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd.
NIK. 690 516 371


Penguji II,



Sri Suwarni, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367



**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini bukanlah bukti atas puncak prestasiku, melainkan salah satu pencapaian dari ribuan titik harapan baik yang insyaAllah akan ditakdirkan untukku, maka dengan kerendahan hati karya ini aku persembahkan bagimu :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supranto dan Ibu Sartini yang selalu memotivasi dan mendoakan. Terimakasih atas kepercayaan untuk saya bisa melaksanakan amanah sebagaimana yang diharapkan orang tua.
2. Adik-adikku tersayang, Rifki Aji Saifudin dan Amanda Qoiri Jannah yang selalu memberi semangat dan menghiburku.
3. Teman-teman PGSD Unwidha 2018 khususnya kelas A, atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama ini.
4. Almamaterku, Universitas Widya Dharma, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidikku menjadi tahu berbagai ilmu.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah: 286)

“Ilmu tanpa akal ibarat seperti memiliki sepatu tanpa kaki. Dan akal tanpa ilmu
ibarat seperti memiliki kaki tanpa sepatu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya dan kemudian menyebarkannya”

(Sufyan bin Uyainah)

“Dulu saya ibarat selembar kertas putih tanpa coretan tinta. Sekarang kertas putih telah menjadi sebuah buku dan ribuan kata terlukis didalamnya. Terimakasih dari hati, penulis berikan untuk semua orang yang pernah saya temui.

Kalian semua adalah guru besar dalam perjalanan ini”

(Penulis)

**ANALYSIS OF DIFFICULTY IN READING THE BEGINNING OF NEW
POETRY MATERIAL IN CLASS II STUDENTS OF SD NEGERI 1
TOWANGSAN GANTIWARNO DISTRICT KLATEN REGENCY
ACADEMIC YEAR 2021/2022**

Bayu Aji Saifudin
bayujisaifudin0@gmail.com
NIM: 1815100024

ABSTRACT

This research was motivated by the problem of students who had difficulty reading the beginning of the new poetry material in grade II of SD Negeri 1 Towangsan. The purpose of this study is to determine the results of the analysis of difficulties that can occur in reading the beginning of poetry text material in grade II students of SD Negeri 1 Towangsan Gantiwarno district Klaten regency for the 2021/2022 academic year. This type of research is a qualitative approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. This study took all members of the grade II population of SD Negeri 1 Towangsan, which amounted to 17 students. The data analysis techniques used in this study are data reduction, data display, and data verification.

From the results of the study, it can be seen that during learning, all grade II students actively participate in poetry readings as exemplified by the homeroom teacher. Of the 17 grade II students there were 7 students who had difficulty reading at the time of reading poems individually. Of the total students, there are still 10 students who are able to read poems well. It can be known that the cause of difficulties can occur in grade II students of SD Negeri 1 Towangsan when learning to read poetry, namely, because students have not mastered the ability to read the beginning which is the beginning of the ability to read, so students have difficulty when reading poems and understanding the content of the readings read. There are also teaching materials that are less attractive to students because there are no pictures so students are less interested in reading the poem. Lack of motivation from teachers to students to motivate students to become happy reading.

Keywords : *qualitative research, reading difficulties, reading beginnings, poetry*

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN MATERI PUISI
BARU PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 1 TOWANGSAN
KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Bayu Aji Saifudin
bayuajisaifudin0@gmail.com
NIM: 1815100024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari masalah siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan pada materi puisi baru di kelas II SD Negeri 1 Towangsan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis kesulitan yang bisa terjadi dalam membaca permulaan materi teks puisi pada siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan kecamatan Gantiwarno kabupaten Klaten tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil seluruh siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan sebagai subjek penelitian yang berjumlah 17 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa saat pembelajaran berlangsung semua siswa kelas II aktif mengikuti pembacaan puisi seperti yang dicontohkan oleh guru wali kelas. Dari 17 siswa kelas II ada 7 siswa yang mengalami kesulitan membaca pada saat membaca puisi secara individu. Dari total siswa tersebut masih ada 10 siswa yang mampu membaca puisi dengan baik. Dapat diketahui penyebab kesulitan bisa terjadi pada siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan pada saat pembelajaran membaca puisi yaitu, karena siswa belum menguasai kemampuan membaca permulaan yang menjadi awal dari kemampuan membaca, sehingga siswa mengalami kesulitan saat membacakan puisi dan memahami isi bacaan yang dibaca. Adapula bahan ajar yang kurang menarik bagi siswa karena tidak ada gambar sehingga siswa kurang berminat membaca puisi tersebut. Kurangnya motivasi dari guru kepada siswa untuk memotivasi siswa supaya menjadi senang membaca.

Kata Kunci : *penelitian kualitatif, kesulitan membaca, membaca permulaan, puisi*

KATAPENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Materi Puisi Baru pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Towangsan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.” dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman. Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku Ketua Progdil PGSD Unwidha Klaten.
4. Bapak Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
5. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD serta Pengelola Akademik Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

7. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Towangsan Kecamatan Gantiwarno yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku Bapak Supranto dan Ibu Sartini, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa dan perhatiannya, tak lupa juga adik - adikku tersayang.
9. Teman-teman jurusan PGSD A angkatan 2018 dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain yang membacanya saat ini maupun di kemudian hari dan juga bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 28 Juli 2022

Bayu Aji Saifudin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	8
	A. Tinjauan Pustaka	8
	B. Penelitian yang Relevan	18
	C. Kerangka Berpikir	21
BAB III	METODE PENELITIAN	23
	A. Pendekatan Penelitian	23
	B. Tempat dan Waktu	24
	C. Data dan Sumber Data	25
	D. Teknik Pengumpulan Data	26
	E. Instrumen Penelitian	27
	F. Keabsahan Data	28
	G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
	A. Deskripsi Data Penelitian	34
	B. Hasil penelitian	35
	C. Pembahasan	41
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	43
	A. Kesimpulan	43
	B. Saran	43
	DAFTAR PUSTAKA	45
	LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Bagan variabel yang diteliti	22
Tabel 2	Instrument observasi siswa	47
Tabel 3	Pedoman wawancara guru wali kelas	49
Tabel 4	Pedoman wawancara guru olahraga	51
Tabel 5	Pedoman wawancara guru agama	51
Tabel 6	Instrumen dokumentasi	52
Tabel 7	Hasil observasi siswa	53
Tabel 8	Hasil wawancara guru wali kelas	56
Tabel 9	Hasil wawancara guru olahraga	57
Tabel 10	Hasil wawancara guru agama	58
Tabel 11	Lampiran profil sekolah	60
Tabel 12	Silabus kelas II tema 5 pengalamanku	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lampiran instrumen observasi	47
Lampiran 2	Lampiran instrumen wawancara	49
Lampiran 3	Lampiran instrumen dokumentasi	52
Lampiran 4	Lampiran hasil observasi	53
Lampiran 5	Foto saat observasi	55
Lampiran 6	Lampiran hasil wawancara	56
Lampiran 7	Dokumentasi profil sekolah	60
Lampiran 8	Dokumentasi data siswa	62
Lampiran 9	Dokumentasi data guru	63
Lampiran 10	Dokumentasi silabus	64
Lampiran 11	Dokumentasi buku siswa	67
Lampiran 12	Dokumentasi RPP	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam segala macam proses pembelajaran. Melalui membacalah berbagai ilmu pengetahuan yang dapat mengantarkan pada kesuksesan, bisa kita dapatkan (Wulanjani & Anggraeni, 2019). Kemampuan membaca bagi siswa dipandang menjadi penentu keberhasilan dalam aktivitas belajarnya di sekolah, karena seluruh materi pelajaran dalam berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah menuntut pemahaman konsep dan teori yang harus dipahami melalui aktivitas membaca. Dengan kemampuan membaca yang benar dan handal dapat menjadi modal dasar dan penentu utama keberhasilan dalam berbagai mata pelajaran begitupun sebaliknya kegagalan dalam penguasaan kemampuan belajar membaca akan menjadi penghambat atau bahkan akan menjadi salah satu sumber kegagalan dalam studi siswa di sekolah.

Dengan membaca, seseorang terbantu untuk melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang dan menganggapnya sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Lubis (2020) mengemukakan, ada beberapa manfaat membaca, di antaranya membantu pengembangan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir pembaca, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan memori dan pemahaman pembaca. Dengan sering membaca, seseorang mengembangkan kemampuan untuk memroses ilmu pengetahuan, mempelajari berbagai disiplin ilmu, dan menerapkan dalam hidup.

Kemampuan membaca secara lancar sudah mulai dituntut dikuasai anak ketika berada di kelas II sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat pada Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013 yang diatur dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran membaca puisi pada kelas II SD berdasarkan Kurikulum 2013. Di antaranya disebutkan pada KD 3.5 berbunyi, “Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan”. Kompetensi mencermati puisi yang tertulis dalam teks tulis sebagaimana dalam KD tersebut tentu saja memerlukan prasyarat kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa. Selanjutnya pada KD 4.5. Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. . Dalam KD tersebut bahkan lebih eksplisit tertulis kompetensi membacakan teks puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat, bahkan dengan intonasi ekspresi diri yang sesuai dengan isi teks yang dibaca (Kemdikbud, 2016).

Paparan singkat KD kelas II terkait dengan kompetensi membaca yang harus dikuasai anak dan kebijakan Tes Kemampuan Dasar (TKD) sebagaimana uraian-uraian di atas memiliki konsekuensi (1) pada saat anak berada di kelas II harus diupayakan proses pembelajaran membaca dengan strategi yang tepat agar anak dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai, (2) guru kelas II juga harus secara berkelanjutan melakukan analisis dan deteksi dini atas kesulitan belajar membaca yang dihadapi siswa untuk dijadikan dasar melakukan penanganan yang tepat guna mengatasi kesulitan tersebut, (3) kemampuan membaca lancar harus benar-benar sudah dikuasai anak SD pada akhir kelas III, sehingga pada saat anak memasuki kelas IV, sudah tidak menghadapi kesulitan

dalam belajar yang disebabkan karena kemampuan membacanya, (4) jika sampai akhir kelas III, masih ditemukan siswa yang hasil TKD membacanya belum sesuai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) 70 harus segera dilakukan remedial (Anzar & Mardhatillah, 2017).

Kajian - kajian di atas menegaskan bahwa jika seorang siswa di kelas - kelas rendah sekolah dasar tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka dipastikan akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas - kelas berikutnya. Dalam kenyataan di SD Negeri 1 Towangsan, ditemukan masih banyak siswa kelas rendah sekolah dasar yang belum memiliki kemampuan membaca dengan baik dan benar. Hal ini dibuktikan dengan hasil kompetensi membaca pada kelas rendah sekolah dasar masih ditemukan anak-anak yang kemampuan membacanya belum mencapai standar yang ditentukan yaitu KKM 70 dan masih mengalami kesulitan belajar membaca dengan kondisi kemampuan membaca yang belum memuaskan. Marlina (2019) mengatakan kesulitan belajar merupakan suatu kondisi terjadinya penyimpangan antara kemampuan yang sebenarnya dimiliki dengan prestasi yang ditunjukkan yang termanifestasi pada tiga bidang akademik dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung.

Adapun masalah kesulitan membaca permulaan pada materi puisi baru juga dialami oleh siswa kelas II yang berada di SD Negeri 1 Towangsan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru wali kelas II terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan membaca teks puisi . Hal ini dibuktikan dari data awal yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru wali kelas di antaranya kemampuan membaca permulaan peserta didik yang belum lancar dan sulitnya memahami penjelasan atau petunjuk yang

diberikan oleh guru tentang cara membaca puisi yang baik dan benar serta kurangnya minat baca karena guru hanya menampilkan materi teks puisi tidak menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Akibatnya, siswa belum mampu menunjukkan hasil yang baik dalam kemampuan membaca teks puisi, hal tersebut dibuktikan ketika praktik membaca teks puisi masih terdapat kesalahan dalam pelafalan yang masih kurang sehingga menyebabkan aspek yang dinilai dalam pembelajaran membaca teks puisi mendapatkan hasil yang rendah. Kesulitan tersebut tentunya terjadi atas beberapa faktor, baik dari dalam diri siswa ataupun berasal dari lingkungan siswa yang tidak mendukung dalam memenuhi perkembangan belajarnya terutama dalam kemampuan membaca.

Kesulitan membaca permulaan materi teks puisi tersebut perlu ditelaah secara mendalam karena sifatnya yang begitu penting dalam proses pembelajaran. Apabila kesulitan membaca permulaan materi teks puisi pada siswa dalam belajar ataupun menerima proses pembelajaran secara umum bisa ditemukan dan dilakukan perbaikan secara berkelanjutan, maka proses pembelajaran akan menjadi lebih lancar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah tentang kesulitan membaca permulaan materi puisi baru pada siswa kelas II tahun pelajaran 2021/2022.'

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti memberikan informasi tentang masalah yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Terjadi masalah kesulitan membaca teks puisi dalam pembelajaran di kelas II SD Negeri 1 Towangsan kecamatan Gantiwarno kabupaten Klaten Tahun

Pelajaran 2021/2022.

2. Adanya faktor penyebab kesulitan membaca teks puisi dalam pembelajaran di kelas II SD Negeri 1 Towangsan kecamatan Gantiwarno kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Kurangnya kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan kecamatan Gantiwarno kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Belum tercapainya KKM pada nilai kemampuan membaca materi teks puisi pada siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan kecamatan Gantiwarno kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan pada kesulitan membaca permulaan materi teks puisi dengan menggunakan buku guru dan buku siswa kelas II kurikulum 2013 revisi 2017 sebagai batasan ataupun pedoman yang digunakan di SD Negeri 1 Towangsan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Kesulitan apa saja yang terjadi dalam membaca permulaan materi puisi baru pada siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan kecamatan Gantiwarno kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis kesulitan yang terjadi dalam membaca permulaan materi puisi baru pada siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan kecamatan Gantiwarno kabupaten Klaten tahun pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat diharapkan antara lain:

1. Secara Teoretis

- a. Sebagai pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berkait dengan kesulitan membaca teks puisi pada siswa kelas II SD.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti lainnya dalam mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan membaca puisi baru pada siswa kelas II SD.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Memberi informasi mengenai kesulitan siswa dalam kemampuan membaca permulaan materi puisi baru sehingga guru dapat merancang strategi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca puisi serta mendapatkan hasil yang baik.

b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan mengenai penyebab kesulitan membaca permulaan materi puisi baru pada siswa kelas II SD. Sehingga sekolah dapat mengantisipasi dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk perbaikan proses membaca permulaan materi puisi baru pada siswa kelas II SD terutama bagi peneliti yang saat ini menjadi mahasiswa yang akan menekuni profesi sebagai pendidik di SD.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari 17 siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan ada 7 siswa yang mengalami kesulitan membaca pada saat pembelajaran membaca puisi. Dari total siswa tersebut masih ada 10 siswa yang mampu membaca puisi dengan baik. Saat pembelajaran berlangsung semua siswa kelas II SD negeri 1 Towangsan juga aktif mengikuti pembacaan puisi seperti yang dicontohkan oleh guru wali kelas.

Dapat diketahui penyebab kesulitan bisa terjadi pada siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan pada saat pembelajaran membaca puisi yaitu, karena siswa belum menguasai kemampuan membaca permulaan sehingga sulit untuk membacakan puisi dengan lancar. Adapula bahan ajar yang kurang menarik bagi siswa serta kurangnya motivasi dari guru kepada siswa. Materi puisi yang dibaca oleh siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan tersebut diambil dari buku siswa kurikulum 2013 revisi 2017 yang berjudul “Taman Bungaku” Karya: Ni Komang Juniati.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai kesulitan membaca permulaan materi puisi baru pada siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru wali kelas, sebagai guru yang mengajarkan membaca permulaan materi puisi baru di kelas II tersebut, hendaknya guru harus bisa mengatasi kesulitan itu. Dengan cara melakukan metode pembelajaran yang menarik seperti menambahkan gambar untuk menarik minat siswa dalam membaca puisi tersebut. Guru juga harus membiasakan kegiatan membaca pada awal kelas, hal ini dilakukan supaya siswa menjadi gemar membaca dan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya dalam hal membaca permulaan.
2. Bagi sekolah, pihak sekolah juga tak luput dari tanggungjawab dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Karena itu sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang mumpuni untuk mendukung guru dalam kegiatan pembelajaran. Pihak sekolah juga menyediakan lingkungan yang ramah dan menarik supaya siswa bisa senang jika berada di sekolah. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk terus belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianto, Vicky. 2019. *Pengembangan medeia pembelajaran Berbasis TI*. Surakarta: osf.io.
- Amilda & Mardia Astuti. 2012. *Kesulitan belajar Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganannya*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Anzar, Safni Febri & Mardhatillah. 2017. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulobah Kabupaten Aceh Barat*. Aceh: Bina Gogik Vol. 4 No. 1.
- Dimas H. 2021. *Analisis*. Indonesia: Wikipedia Bahasa Indonesia. Diakses pada 11-06-2022.
- Fauziah. 2018. *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Mi*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1241> di akses pada minggu, 10-04-2022.
- Harun, Mohd. 2018. *Pembelajaran puisi untuk mahasiswa*. Banda Aceh: Syiah Kuala University.
- Ibrahim, Muslimin., Novita Dian Dwi, Siti Maghfirotn Amin & Suharmono Kasiyun. 2021. *Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*. Indonesia: Jurnal Basicedu Vol 5 No 4.
- Lafamane, Felta. 2020. *Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama)*. Chicago: OSF Preprints.
- Lubis, Silvia Sandi Wisuda. 2020. *Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian*. Aceh: AURA (Alfred University Research & Archives).
- Marlina. 2019. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta: Prenadamedia Groub.
- Nugraha, Anggi Purwa, Zulela & Bintoro, Totok. 2018. *Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Narasi*. Indonesian: E-Journal of Primary Education Vol. 02 No. 1.
- Pratiwi, Putri., Dewa Ayu, Rini Kristiantari & Ganing. 2018. *Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa*

- Kelas V Sd Gugus Vii Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018*. Bandung: E-Journal for Lesson and Learning Studies.
- Pratiwi. 2017. *Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*. Surakarta: E-Jurnal Pendidikan Edutama Vol. 7 No. 1.
- Rahim. 2018. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Banjarmasin: E-Jurnal Alhadharah Vol. 17 No.33.
- Rozak, Abdul., Dede Endang Mascita & Sri Astuti. 2018. *Kajian Puisi Anak dan Bahan Ajar Tematik Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Cirebon: Jurnal.ugj.ac.id.
- Rahmi, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukma, Elfia., Ritawaty Mahyuddin, Zuryanty & Ari Suriani. 2019. *Literasi Membaca Puisi Guru SD*. Padang: E-JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR. Volume 3 No.1.
- Safitri, Irmayani. 2020. "Pengertian Analisis, Fungsi dan Tujuan, Jenisnya Beserta Contoh Analisis". *nesabamedia.com*. Diakses tanggal 2022-06-01.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Wekke, Ismail Suardi., Maryadi & Ika Fatria. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku.
- Wulanjani, Arum Nisma & Candradewi Wahyu Anggraeni. 2019. *Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar*. Tidar: Proceeding of Biology Education Vol. 03 No. 01.
- Zubaidah, E. 2013. *Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Diagnosa dan Cara Mengatasinya*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.